

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian analisis wacana kritis ini adalah sebagai berikut:

- a. Media massa tvOne berhasil menyajikan wacana kritis secara seimbang terkait putusan MK mengenai batasan usia capres-cawapres melalui program Catatan Demokrasi episode “Heboh Putusan MK Kenapa Banyak Yang Protes?”. Baik menyoroti sisi positif putusan yang memperbesar peluang pemberian kesempatan bagi kaum muda untuk berpartisipasi aktif dalam politik, maupun menyoroti proses di balik putusan tersebut yang oleh beberapa partisipan dinilai memiliki ketidaksesuaian secara hukum, dalam praktik pengambilan putusan Perkara No.90/PUU-XXI/2023 yang diajukan oleh Almas Tsaqib Birru, seorang mahasiswa Universitas Surakarta yang memohon uji materi UU No.7 Tahun 2017 Pasal 169 huruf q terkait batasan usia minimal 40 tahun bagi capres-cawapres. Beberapa partisipan mengkritisi ketidaksesuaian yang tampak pada *legal standing* pemohon yang lemah, serta inkonsistensi MK dengan mengabulkan permohonan ini dan menolak 6 permohonan lain dengan substansi yang sama.

- b. Media berhasil mengarahkan persepsi masyarakat dengan menyajikan pendapat para partisipan dari berbagai perspektif baik dari sisi profesional, akademis, maupun masyarakat awam, sehingga kesadaran masyarakat menanggapi polemik ini terbentuk lebih kompleks, hal ini terlihat pada proses konsumsi teks yang dapat diamati dari komentar-komentar yang ditinggalkan pada tayangan program Catatan Demokrasi episode “Heboh Putusan MK Kenapa Banyak Yang Protes?” di kanal Youtube tvOne yang menunjukkan beragam opini masyarakat, baik tanggapan positif yang mendukung hasil putusan tersebut karena mampu mendorong partisipasi aktif kaum muda dalam dunia politik, maupun tanggapan negatif berupa kritik terhadap proses pengambilan keputusan yang dinilai terdapat banyak kejanggalan.
- c. Media berhasil mempengaruhi persepsi publik tentang putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait batas usia calon presiden dan wakil presiden melalui penyajian yang seimbang dan mendalam dari berbagai perspektif. Persepsi publik dalam menanggapi hasil diskusi ini terbagi menjadi dua: persepsi positif yang mendukung partisipasi kaum muda dalam politik dan pemerintahan, serta persepsi negatif yang mengkritisi proses pengambilan keputusan MK yang dianggap tidak transparan dan terindikasi adanya praktik politik dinasti yang bertolak belakang dengan budaya politik demokratis di Indonesia. Politik dinasti dianggap mengancam demokrasi dengan menciptakan monopoli kekuasaan, korupsi, dan nepotisme. Budaya politik yang sehat dan demokratis

memerlukan partisipasi luas dan adil, kompetisi politik yang jujur, dan kepemimpinan berdasarkan meritokrasi. Oleh karena itu, diskusi kritis dan transparansi dalam proses politik sangat penting untuk menjaga integritas dan kesehatan demokrasi di Indonesia.

5.2. Saran

Setelah melihat, mengamati, dan menganalisis video Catatan Demokrasi episode “Heboh Putusan MK Kenapa Banyak Yang Protes?” yang ditayangkan pada televisi dan kanal Youtube media massa tvOne, penulis memiliki beberapa saran untuk disampaikan, sebagai berikut:

- a. Sebagai media massa, dalam menjalankan program-program diskusi politik seperti ini, tvOne harus lebih tajam dalam mengarahkan diskusi dengan mengurangi adanya pertanyaan-pertanyaan yang sekiranya tidak terlalu berhubungan dengan topik bahasan untuk mendapatkan hasil diskusi yang lebih dalam dan berimbang.
- b. Kepada penonton tayangan, untuk selalu bersikap kritis dalam melihat tayangan dan mempersepsikannya, sehingga penonton tidak mudah terpengaruh oleh wacana yang dikonstruksi media.
- c. Kepada mahasiswa dan akademisi lainnya untuk mampu menunjukkan pemikiran dan sikap lebih kritis lagi dalam menanggapi berbagai peristiwa yang menjadi topik diskursif di masyarakat akibat adanya konstruksi wacana yang dilakukan oleh media

- d. Kepada pemerintah untuk lebih transparan dalam setiap pengambilan kebijakan karena hal tersebut berdampak secara langsung pada keberlangsungan bangsa dan negara, serta diharapkan mampu menerima dan mengevaluasi diri dengan melihat langsung kritik dan pendapat masyarakat mengenai setiap kebijakan yang diambil.